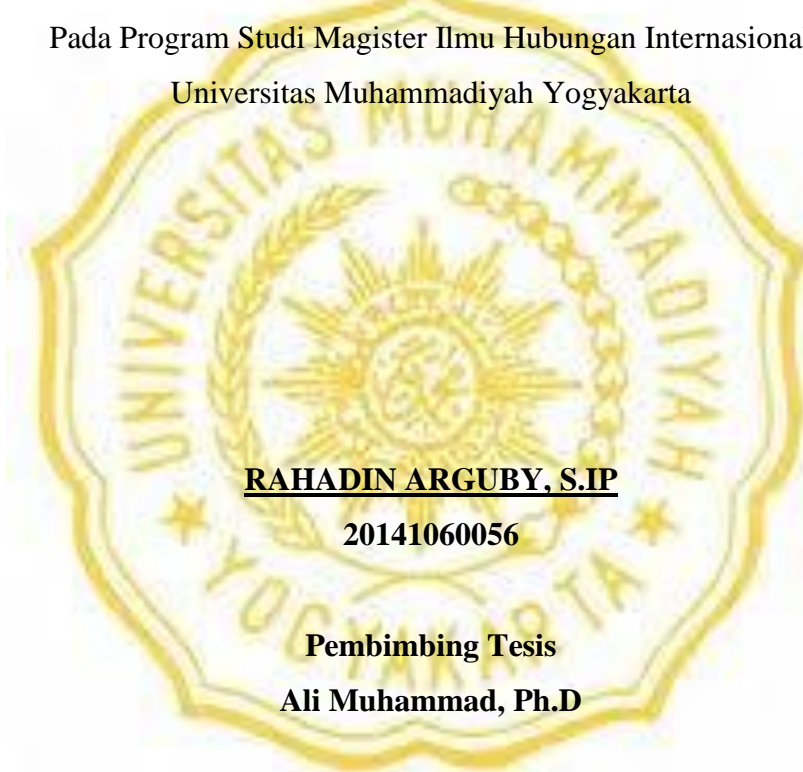


TESIS

**EFEKTIFITAS KERJASAMA PENGELOLAAN SELAT MALAKA
MELALUI REJIM TRIPARTITE TECHNICAL EXPERT GROUP
(TTEG)**

Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-2
Pada Program Studi Magister Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



RAHADIN ARGUBY, S.IP

20141060056

Pembimbing Tesis

Ali Muhammad, Ph.D

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUBUNGAN
INTERNASIONAL PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN
TESIS
EFEKTIFITAS KERJASAMA PENGELOLAAN SELAT
MALAKA MELALUI REJIM TRIPARTITE TECHNICAL
EXPERT GROUP (TTEG)

Di Susun Oleh:

RAHADIN ARGUBY,S.IP
20141060056

Telah di Pertahankan dalam Ujian Tesis, dinyatakan **LULUS** dan di
sahkan di depan Tim Penguji Program Studi Magister Ilmu Hubungan
Internasional

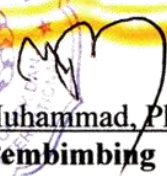
Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Pada


Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2018

Pukul : 12.30 WIB

Tim Penguji


Ali Muhammad, Ph.D
Pembimbing


Dr. Ahmad Sahide
Penguji 1


Ratih Herningtyas, M.A
Penguji 2

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Tesis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain. Dalam Tesis saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Mei 2018



Rahadin Arguby, S.IP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin

Kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang Maha Luas Ilmu-Nya, segala puji syukur tidak akan pernah cukup peneliti haturkan, atas anugerah-Nya berupa setitik ilmu yang peneliti dapatkan selama menempuh studi di Program Magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Berkat kemudahan dan kekuatan dari Allah SWT, maka penulisan Tesis ini yang berjudul **Efektifitas Kerjasama Pengelolaan Selat Malaka Melalui Rejim Tripartite Technical Expert Group (TTEG)**, Peneliti menganggap Tesis sebagai tugas akhir yang harus menjadi karya yang berbobot dan wahana pengkristalan pemikiran agar bisa bermanfaat bagi masyarakat banyak. Oleh karena itu, segala peluh dan daya usaha pun peneliti kerahkan untuk menyelesaikan tesis ini. Bagaimanapun, peneliti sadar tesis ini masih jauh dari sempurna, dan juga tidak dapat dipisahkan dari bimbingan, dorongan, dan bantuan dari semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian Tesis ini. Oleh karena itu, peneliti ingin sekali mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua peneliti, Bapak Sudiyono dan Ibu Chamidah Tercinta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan dan telah memberikan dukungan baik moral maupun material selama ini.
2. Kakak-kakaku yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Surwandono, M.Si Selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Bapak Ali Muhammad, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah banyak berjasa dalam memberikan pemahaman, dan mengenalkan lebih dalam pada peneliti tentang kajian Rejim Internasional, serta dengan penuh kesabaran menyediakan berbagai literatur orisinil dan berbobot untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Ahmad Sahide selaku Dosen Penguji, yang memberikan pencerahan berupa pertanyaan paling berkesan bagi peneliti saat pengujian Tesis.
6. Ibu Ratih Herningtyas, M.A. Selaku Dosen Penguji, Terima kasih atas arahnya dalam penelitian tesis ini.
7. Deby Chintya Salma, yang selalu memberi dukungan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

In this research, The author discusses and explains about The Effectiveness of Cooperation in the Management of the Malacca Straits Through the Regime of Tripartite Technical Expert Group. TTEG is an intergovernmental organization established by Indonesia, Malaysia and Singapore in 1977. The findings of this research have shown that the Malacca Strait with the structure of a complex of interests has made cooperation among coastal States factors and user countries. This partnership over time increasingly progressive and constructive. The TTEG cooperation in management the malacca strait is already coordinated and increasingly collaborative. The Littoral States have already demonstrated their desire to cooperate evidenced by his agreement to obey in the Joint Statement which was the basis of the formation of the TTEG which aims to protect the safety of sailing ships, facilitating through the Malacca Strait and protecting the marine environment from pollution. In addition the third coastal States also formed Cooperative Mechanism an agency that brings the cooperation framework consisting of several programs. The first Cooperative Forum, is a mechanism of dialogue, information exchange and the sharing of benefits (burden sharing), the second Project Coordination Committee, As the implementation of technical cooperation involving sponsors.

Key Word : Joint Statement, Tripartite Technical Expert Group, Cooperative Mechanism, IMO and Users State.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. TUJUAN PENELITIAN.....	11
C. KONTRIBUSI PENELITIAN.....	12
1. Kontribusi Akademik.....	12
2. Kontribusi Praktis.....	12
D. RUMUSAN MASALAH.....	12
E. ORIGINALITAS RISET.....	12
F. STUDY PUSTAKA (Literatur Review).....	13
G. KERANGKA TEORITIK.....	16
1. Teori Organisasi Internasional.....	20
2. Konsep Efektifitas Rezim Internasional.....	28

H. HIPOTESA.....	31
I. METODOLOGI PENELITIAN.....	34
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
2. Batasan Penelitian.....	35
3. Lokasi Penelitian.....	35
4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
5 Teknik Analisa Data.....	36
BAB II SELAT MALAKA DAN GLOBALISASI MARITIM.....	39
A. Nilai Potensial Selat Malaka Sebagai Jalur Pelayaran Internasional.....	39
B. Globalisasi Maritim.....	44
C. Permasalahan Utama di Selat Malaka.....	46
1. Isu-isu Keamanan di Selat Malaka.....	47
2. Isu-isu Keselamatan Pelayaran dan perlindungan Lingkungan Laut.....	48
BAB III OPTIMALISASI KERJASAMA PENGELOLAAN SELAT MALAKA MELALUI REZIM TRIPARTITE TECHNICAL EXPERT GROUP (TTEG).....	56
A. Dasar Hukum UNCLOS 1982.....	57
B. Sejarah Terbentuknya Rezim Navigasi Tripartite Technical Expert Group.....	58
C. Ruang Lingkup Kerjasama dan Komponen TTEG.....	62
1. Cooperative Mechanisme (CM).....	62
2. Cooperation Forum (CF).....	70
3. Project Coordination Committee (PCC).....	71
4. Aids To Navigation Fund (ANF).....	74

4.1 Indonesia.....	78
4.2 Malaysia.....	79
4.3 Singapura.....	80
D. Kerjasama Mitra Antar Negara dan Kerjasama Mitra Antar Organisasi Internasional.....	81
1. Kerjasama Mitra Antar Negara.....	81
2. Kerjasama Mitra Antar Organisasi.....	82
BAB IV ANALISIS KEBERHASILAN DAN EFEKTIFITAS REZIM TTEG DALAM MENGELOLA SELAT MALAKA.....	87
A. Kerjasama TTEG dengan Users State Khususnya China dan Jepang.....	88
1. China.....	88
2. Jepang.....	90
2.1 Kontribusi Jepang dalam Pembangunan proyek TTEG.....	91
B. Proyek-Proyek Utama Dalam Menjaga dan Meningkatkan Keselamatan Pelayaran di Selat Malaka.....	96
1. Voluntary Pilotage Services (VPS).....	97
2. Traffic Separation Scheme / TSS (Skema Pemisah Lalu Lintas).....	100
3. Vessel Traffic System / VTS (Sistem Lalu Lintas Kapal) dan Radar.....	101

C. Analisis Efektifitas Kerjasama Pengelolaan Selat Malaka dan Singapura.....	107
1. Tantangan Kerjasama.....	108
2. Efektifitas Dari Kerjasama.....	109
BAB V	
KESIMPULAN.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Chokepoints Samudra Hindia dan samudra pasifik.....	41
Gambar 2: Restoration Pulau Udan Malaysia.....	80
Gambar 3: Replacement of Tanjung Rhu LB Malaysia.....	80
Gambar 4: At the Entrance of MATRAIN.....	93
Gambar 5: VTS Center.....	93
Gambar 6: On board Training.....	93
Gambar 7 : Peta pelaksanaan proyek di 17 wilayah sejak 2009.....	94
Gambar 8: Proyek System Electronic Charts.....	95
Gambar 9: Peta Traffic Separation Scheme Selat Malaka dan Selat Singapura.....	100
Gambar 10: Proyek fase pertama.....	104
Gambar 11: Peta Pembangunan Proyek VTS.....	105

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perbandingan kapal yang melintasi jalur pelayaran Internasional.....	45
Grafik 2. Volume transit kapal minyak yang melintasi jalur laut.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Perbandingan Penelitian Sebelumnya.....	14
Tabel 2: Keterkaitan Teori, Generalisasi dan Konsep.....	32
Tabel 3: Tingkat Analisa dalam Hubungan Internasional.....	36
Tabel 4 : Kecelakaan di Selat Malaka.....	50
Tabel 5: Aids to Navigation Report Malaysia.....	79
Tabel 6: Aids to Navigation Report Singapura.....	81

DAFTAR SINGKATAN

ANF	: Aids to Navigation Fund
BIMCO	: Baltic International Maritime Council
CF	: Cooperation Forum
CM	: Co-operative Mechanisme
EIA	: Energy Information Administration
FASA	: Federations of ASEAN Shipowners Association
IMO	: International Maritime Organization
IMB	: Internasional Maritim Bureau
INTERTANKO	: International Association of Independent Tanker
ICS	: International Of Chamber Shipping
MSC	: Malacca Straits Council
PCC	: Project Coordination Commite
SOMS	: Strait of Malacca and Singapore
TSS	: Traffic Separation Scheme
TTEG	: Tripartite Technical Expert Group
TNF	: The Nippon Foundation
UNCLOS	: United Nations Convention on the law of the Sea
VPS	: Voluntary Pilotage Services
VTS	: Vessel Traffic System
VLCCs	: Very Large Crude Carriers